

**KAJIAN HISTORIS DAN SOSIAL BUDAYA PERSIK KEDIRI SEBAGAI
IDENTITAS KOLEKTIF MASYARAKAT KEDIRI TAHUN 1999-2024**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi Pendidikan Sejarah



OLEH :

AMRI ICHSA ARDHANA

NPM: 2214020014

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2026

Skripsi oleh:

AMRI ICHSA ARDHANA
NPM: 2214020014

Judul:

**KAJIAN HISTORIS DAN SOSIAL BUDAYA PERSIK KEDIRI SEBAGAI
IDENTITAS KOLEKTIF MASYARAKAT KEDIRI TAHUN 1999-2024**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi
Pendidikan Sejarah FKIP UNP Kediri

Tanggal : 06 Juli 2026

Pembimbing I



Nara Setya Wiratama, M.Pd

NIDN. 0729059101

Pembimbing II



Dr. Zainal Afandi, M.Pd

NIDN. 0005076902

Skripsi oleh :

AMRI ICHSA ARDHANA

NPM: 2214020014

Judul:

**KAJIAN HISTORIS DAN SOSIAL BUDAYA PERSIK KEDIRI SEBAGAI
IDENTITAS KOLEKTIF MASYARAKAT KEDIRI TAHUN 1999-2024**

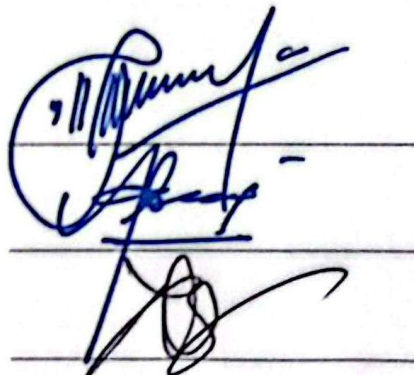
Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP UNP Kediri

Pada Tanggal: 14 Juli 2026

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji

1. Ketua : Nara Setya Wiratama, M.Pd.
2. Penguji I : Drs. Agus Budianto, M.Pd.
3. Penguji II : Dr. Zainal Afandi, M.Pd.



Mengetahui,
Dekan FKIP



Dr. Agus Widodo, M.Pd.
NIDN: 0024086901

MOTTO

*Hidup yang berarti, Bukan sekadar tak mati
Mati yang berarti, Mesti yang terakhir kali
(Jefferson ~ Fstvlst)*

*Ternyata hatiku hanya selembar daun
Ah sialan, ku mudah terombang-ambing
Tapi kutahu Tuhan kan merawat segalanya*

(Lagunya Begini, Nadanya Begitu ~ Jason Ranti)

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya,

Nama : Amri Ichsa Ardhana
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat/tgl. lahir : Kediri/30 Juni 2004
NPM : 2214020014
Fak/Jur./Prodi. : FKIP/ Pendidikan Sejarah

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 06 Juli 2026

Yang Menyatakan



AMRI ICHSA ARDHANA

NPM: 2214020014

PRAKATA

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah Swt. atas rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi berjudul "Kajian Historis dan Sosial Budaya Persik Kediri sebagai Identitas Kolektif Masyarakat Kediri Tahun 1999-2024" dapat diselesaikan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Nusantara PGRI Kediri. Pada kesempatan ini, disampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri sekaligus dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dalam penyempurnaan skripsi ini;
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan atas segala kebijakan, fasilitas, dan dukungan administratif selama masa perkuliahan;
3. Bapak Nara Setya Wiratama, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah sekaligus dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dalam penyempurnaan skripsi ini;
4. Drs. Heru Budiono, M.Pd., Drs. Sigit Widiatmoko, M.Pd., Drs. Yatmin, M.Pd., Drs. Agus Budianto, M.Pd., dan Ibu Gusti Garnis Sasmita, M.Pd., yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama masa perkuliahan;
5. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Angkatan 2022 yang telah berbagi kebersamaan dan dukungan selama perkuliahan.

Disadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan.

Kediri, 06 Juli 2026



AMRI ICHSA ARDHANA

NPM:2214020014

RINGKASAN

Amri Ichsa Ardhana: Kajian Historis dan Sosial Budaya Persik Kediri sebagai Identitas Kolektif Masyarakat Kediri Tahun 1999–2024, Skripsi, Program Studi Pendidikan Sejarah, FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2026.

Kata kunci: Persik Kediri, kajian historis, sosial budaya, identitas kolektif.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan sepak bola yang tidak hanya berfungsi sebagai olahraga, tetapi juga sebagai fenomena sosial budaya yang mampu membentuk identitas kolektif masyarakat. Persik Kediri merupakan salah satu klub sepak bola yang memiliki perjalanan sejarah panjang dan menjadi simbol kebanggaan masyarakat Kediri. Dinamika perkembangan Persik Kediri, mulai dari masa kejayaan, kemunduran, hingga kebangkitannya kembali, menunjukkan bahwa keberadaan klub tidak hanya berkaitan dengan prestasi olahraga, tetapi juga berperan dalam kehidupan sosial budaya masyarakat Kediri.

Permasalahan penelitian ini adalah: (1) Bagaimanakah sejarah berdiri dan perkembangan Persik Kediri tahun 1999–2024? (2) Bagaimanakah peran Persik Kediri dalam membentuk identitas kolektif masyarakat Kediri? (3) Nilai-nilai sosial dan budaya apa yang tercermin dari eksistensi Persik Kediri di tengah masyarakat?

Penelitian ini menggunakan pendekatan sejarah dengan jenis penelitian kualitatif. Metode penelitian dilaksanakan melalui tahapan heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan kajian pustaka.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah: (1) Perkembangan Persik Kediri tahun 1999–2024 menunjukkan dinamika yang ditandai dengan masa kejayaan pada periode 1999–2009, masa kemunduran, serta kebangkitan kembali hingga mampu berkompetisi di Liga 1. (2) Persik Kediri terbukti berperan sebagai identitas kolektif masyarakat Kediri melalui sejarah, prestasi, simbol klub, dan budaya suporter yang menumbuhkan rasa memiliki serta kebanggaan terhadap daerah. (3) Eksistensi Persik Kediri mencerminkan nilai-nilai sosial budaya berupa solidaritas, loyalitas, kebersamaan, gotong royong, kepedulian sosial, dan tanggung jawab yang berkembang dalam kehidupan masyarakat.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan: (1) Pemerintah daerah, pengelola klub, dan komunitas suporter terus menjaga serta melestarikan nilai-nilai historis dan sosial budaya Persik Kediri sebagai bagian dari identitas masyarakat Kediri. (2) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian mengenai sejarah olahraga dan identitas kolektif dengan objek maupun perspektif yang lebih luas sehingga dapat memperkaya kajian sejarah lokal.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR MOTTO.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	v
PRAKATA.....	vi
RINGKASAN.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR DOKUMENTASI	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian Penelitian Terdahulu.....	8
B. Definisi Operasional Konsep	11
1. Kajian Historis dan Sosial Budaya.....	11
2. Sepak Bola Persik Kediri	18
3. Identitas Kolektif Masyarakat Kediri.....	26
C. Alur Berpikir	31

BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	36
1. Pendekatan Penelitian	36
2. Jenis Penelitian.....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian	39
1. Tempat Penelitian.....	39
2. Waktu Penelitian	39
C. Data dan Sumber Data	41
D. Prosedur Pengumpulan Data	42
E. Teknik Analisis Data.....	43
F. Pengecekan Keabsahan Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Deskripsi Data.....	46
1. Gambaran Umum Persik Kediri.....	46
B. Temuan Hasil Penelitian	48
1. Sejarah Berdiri dan Perkembangan Persik Kediri Tahun 1999-2009 ...	48
a. Sejarah Berdirinya Persik Kediri	48
b. Perkembangan Persik Kediri tahun 1999-2009.....	51
c. Perkembangan Persik Kediri Tahun 2010-2024	54
2. Peran Persik Kediri dalam Membentuk Identitas Kolektif Masyarakat Kediri.....	59
3. Nilai-Nilai Sosial Budaya yang Tercermin dari Eksistensi Persik Kediri di Tengah Masyarakat	62
C. Pembahasan Temuan Hasil Penelitian	66
1. Sejarah Berdiri dan Perkembangan Persik Kediri Tahun 1999-2009 ...	66
2. Peran Persik Kediri dalam Membentuk Identitas Kolektif Masyarakat Kediri.....	69

3. Nilai-Nilai Sosial Budaya yang Tercermin dari Eksistensi Persik Kediri di Tengah Masyarakat	72
BAB V PENUTUP	76
A. Simpulan	76
B. Implikasi Penelitian.....	77
C. Keterbatasan Penelitian	78
D. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	83

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jadwal Penelitian tahap 1	40
Tabel 1. 2 Jadwal Penlitian Tahap 2.....	40
Tabel 2. 1 Rekapitulasi Pertandingan Persik Periode Tahun 1999-2010	54
Tabel 2. 2 Rekapitulasi Pertandingan Persik Periode Tahun 2010-2024	58

DAFTAR DOKUMENTASI

Gambar 1. Wawancara dengan Tri Widodo Ketua Panpel Persik Kediri	137
Gambar 2. Wawancara dengan Muhamad Lutfi Suporter Persik Kediri.....	137
Gambar 3. Suporter Menonton Pertandingan di Stadion Brawijaya	137
Gambar 4. Pertandingan Persik di Stadion Brawijaya	137
Gambar 5. Latihan Pemain Persik Kediri	138
Gambar 6. Perayaan Simbolis Ulang Tahun Persik Kediri	138
Gambar 7. Sekretariat dan Mess Persik Kediri.....	138
Gambar 8. Piala Prestasi Persik Kediri.....	138
Gambar 9. Proses Bimbingan dengan Dosen Pembimbing 1	139
Gambar 10. Proses Bimbingan dengan Dosen Pembimbing 2.....	139

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Berita Acara Bimbingan	84
Lampiran 2. Kemajuan Bimbingan	85
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian.....	86
Lampiran 4. Surat Balasan Penelitian	87
Lampiran 5. Permohonan Uji Validasi Instrumen Penelitian	88
Lampiran 6. Permohonan Uji Validasi Instrumen Penelitiann	89
Lampiran 7. Angket Validasi Pedoman Wawancara Manajerial Persik Kediri ..	90
Lampiran 8. Angket Validasi Pedoman Wawancara Suporter Persik Kediri.....	95
Lampiran 9. Angket Validasi Pedoman Observasi	99
Lampiran 10. Angket Validasi Pedoman Wawancara Manajerial Persik Kediri.	102
Lampiran 11. Angket Validasi Pedoman Wawancara Suporter Persik Kediri .	107
Lampiran 12. Angket Validasi Pedoman observasi	111
Lampiran 13. Biodata Narasumber	114
Lampiran 14. Hasil Transkrip Wawancara Ketua Pangel Persik Kediri.....	115
Lampiran 15. Hasil Transkrip Wawancara Suporter Persik Kediri.....	128
Lampiran 16. Surat Keterangan Bebas Similarity.....	136

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang memiliki tingkat popularitas sangat tinggi di berbagai belahan dunia, termasuk Indonesia. Menurut Syahputra (2016 : 206) Sepak bola telah berkembang sangat pesat, tak hanya menjadi olahraga yang menghibur semata namun berintegrasi menjadi industri olahraga, hiburan, wisata, gaya hidup yang terhubung dan dipengaruhi oleh budaya media. Daya Tarik sepak bola tidak hanya sekadar tentang permainannya di atas rumput hijau, tetapi juga pada nilai-nilai sosial, emosional, dan simbolik yang melekat di dalamnya. Sepak bola menjadi ruang pertemuan sosial yang mampu menyatukan individu dari berbagai latar belakang ras, kelas, dan identitas sosial.

Lebih dari sekadar aktivitas fisik, sepak bola telah berkembang menjadi suatu fenomena budaya yang menonjol dalam kehidupan masyarakat. Olahraga ini tidak hanya hadir sebagai hiburan, tetapi juga berubah menjadi praktik budaya yang mempengaruhi pola interaksi sosial, mendorong aktivitas ekonomi, serta membentuk simbol-simbol sosial tertentu. Pada tingkat yang lebih luas, keberadaan sepak bola berperan penting dalam pembentukan identitas kolektif suatu komunitas, di mana loyalitas terhadap klub atau tim tertentu menjadi bagian dari ekspresi identitas, solidaritas, dan rasa kebersamaan masyarakat.

Masuknya sepak bola tidak terlepas dari peran kolonialisme belanda di Indonesia. Rahadian & Artono (2020 : 4) mengemukakan, masuknya olahraga sepak bola di Kediri bermula dari kehadiran Belanda yang membuka pabrik dan membawa pegawai Eropa ke daerah tersebut. Para pegawai inilah yang mengenalkan sepak bola kepada warga. Karena mudah dimainkan, olahraga ini cepat berkembang. Masyarakat yang awalnya hanya menonton kemudian ikut bermain, berlatih sendiri, dan membentuk

tim-tim kampung yang mengadakan pertandingan antar kampung. Peranan sepak bola Kediri memang tidak terlepas dari pengaruh kolonial Belanda yang kemudian mempengaruhi masyarakat untuk membangun tim kesebelasan sendiri.

Kediri memiliki sejarah yang panjang dan berlapis. Seiring perkembangan waktu, wilayah ini membentuk struktur masyarakat yang semakin beragam, yang ditandai dengan kehadiran tokoh lokal seperti R.M. Machin, Bupati Kediri periode 1948–1960, yang memiliki peran penting dalam kepemimpinan sosial dan pemerintahan. Ia berupaya memajukan Kediri dengan mengoptimalkan berbagai potensi daerah. Salah satu langkah strategis yang diambil adalah membentuk klub sepak bola lokal, karena ia menyadari pesatnya perkembangan olahraga tersebut serta peluang besar yang dapat dimanfaatkan, tidak hanya sebagai hiburan masyarakat, tetapi juga sebagai bagian dari kemajuan olahraga di tingkat nasional. Menurut Anggraeni & Afiyanto (2023 : 183) Pada pertengahan tahun 1950, R. Moch. Machien bersama M. Kusni dan Liem Giok Djie mendirikan Persik sebagai wadah pembinaan dan pengembangan sepak bola di Kediri. Kehadiran Persik mendapat sambutan positif dari masyarakat dan menjadi awal terbentuknya warisan olahraga yang berkembang menjadi bagian dari identitas kolektif masyarakat Kediri hingga saat ini.

Pada fase awal keberadaannya, Persik Kediri hanya dikenal sebagai klub yang berkompetisi di tingkat lokal. Namun, seiring waktu dan berbagai upaya pengembangan, klub ini berhasil menembus kompetisi nasional serta menunjukkan kemajuan yang signifikan, baik dari segi prestasi maupun penampilan. Transformasi tersebut mulai terlihat sejak tahun 1999, ketika Persik mulai menjadi salah satu kekuatan yang patut diperhitungkan dalam dunia sepak bola Indonesia. Tahun tersebut menjadi tonggak penting yang menandai awal masa kejayaan Persik, yang dikenal dengan julukan Macan Putih, dalam meraih prestasi di ajang kompetisi nasional. Perkembangan ini tidak hanya mencerminkan kemajuan klub secara olahraga, tetapi juga memperkuat posisi Persik sebagai simbol kebanggaan dan identitas masyarakat Kediri dalam ranah sepak bola nasional.

Persik Kediri semakin dikenal sebagai simbol kebanggaan yang memperkuat identitas masyarakat Kediri. Masa kejayaan klub ini mencapai puncaknya saat H.A. Maschut menjabat sebagai Wali Kota Kediri. Pada periode tersebut, pemerintah daerah memberikan dukungan besar melalui pendanaan serta kebijakan yang mendorong perkembangan klub. Pengelolaan yang lebih profesional, perekrutan pemain berkualitas, dan antusiasme masyarakat Kediri menjadi faktor penting yang membawa Persik meraih gelar juara Liga Indonesia sebanyak dua kali, yakni pada tahun 2003 dan 2006 (Rahadian & Artono, 2020 : 5).

Keberhasilan tersebut tidak hanya menghadirkan rasa bangga bagi masyarakat Kediri, tetapi juga memberikan dampak nyata pada berbagai sektor, termasuk ekonomi, pariwisata, dan kehidupan sosial budaya. Prestasi Persik berkontribusi pada meningkatnya aktivitas ekonomi lokal, khususnya di bidang perhotelan, perdagangan, dan jasa pendukung lainnya. Stadion Brawijaya pun tidak lagi sekadar menjadi tempat pertandingan, tetapi berubah menjadi simbol kebanggaan kota sekaligus ruang berkumpul yang memperkuat interaksi sosial di antara masyarakat.

Klub ini dianggap sebagai representasi kejayaan daerah sekaligus simbol kehormatan yang mempersatukan berbagai lapisan sosial. Persik tidak hanya berperan sebagai entitas olahraga, tetapi juga sebagai simbol sosial yang memperkuat kesadaran kolektif masyarakat terhadap identitas daerahnya. Oleh karena itu, sejarah lahirnya Persik Kediri tidak sekadar menampilkan proses berdirinya sebuah klub sepak bola, melainkan juga mencerminkan semangat kolektif masyarakat serta potret dinamika sosial yang tumbuh dan berkembang dalam kehidupan masyarakat Kediri. Fenomena ini sangat nyata dalam kasus Persik Kediri. Klub yang berjulukan Macan Putih ini telah menjadi representasi emosi kolektif masyarakat Kediri. Identitas tersebut tercermin melalui berbagai atribut, warna, hingga narasi lokal yang melekat pada Persik. Warna ungu khas klub menjadi simbol kesetiaan dan semangat pantang menyerah bagi masyarakat Kediri. Keberadaan Persik juga mendorong pertumbuhan ekonomi kreatif, seperti

penjualan atribut klub, usaha kuliner, dan sektor transportasi pada hari pertandingan Persik.

Persik juga menghadapi berbagai tantangan sosial, termasuk dinamika suporter dan rivalitas dengan klub lain. Setiap perubahan dalam manajemen, pencapaian prestasi, maupun munculnya konflik internal dapat memengaruhi respons dan emosi masyarakat Kediri. Kondisi tersebut justru menunjukkan bahwa keberadaan sebuah klub sepak bola mampu merefleksikan perubahan sosial yang terjadi dalam masyarakatnya, baik dari aspek ekonomi, politik, maupun budaya.

Fenomena suporter sepak bola di Indonesia telah berkembang menjadi salah satu unsur penting dalam kajian budaya populer, karena mampu menunjukkan bagaimana olahraga membentuk pola interaksi sosial dan identitas kolektif. Budaya suporter mencerminkan keterlibatan emosional masyarakat terhadap klub dan para pemain yang didukung, yang tidak hanya terlihat dari kehadiran di stadion, tetapi juga melalui berbagai bentuk ekspresi, seperti chant, atribut, dan aktivitas komunitas. Kehadiran Persik Mania menjadi contoh nyata bagaimana masyarakat Kediri membangun komunitas yang terorganisasi berdasarkan kecintaan terhadap klub lokal. Komunitas ini tidak hanya berfungsi sebagai kelompok pendukung, tetapi juga sebagai ruang bagi warga untuk menegaskan solidaritas, memperkuat rasa kebersamaan, dan mengekspresikan identitas daerah melalui sepak bola.

Budaya suporter memegang peranan penting dalam kehidupan sosial masyarakat Kediri, karena tidak hanya berkaitan dengan aktivitas mendukung klub, tetapi juga mencerminkan pola hubungan sosial yang terbentuk dalam komunitas. Putra & Hadi (2023 : 258), menjelaskan bahwa komunitas suporter Persik Cyberxtreme tidak hanya berperan sebagai pendukung Persik Kediri selama pertandingan berlangsung, tetapi juga aktif dalam berbagai kegiatan sosial, seperti aksi kemanusiaan, penggalangan dana, dan aktivitas komunitas lainnya. Peran ganda ini menunjukkan bahwa keberadaan suporter memiliki makna yang lebih luas daripada sekadar

dukungan di stadion. Nilai-nilai solidaritas, loyalitas, dan tanggung jawab yang tumbuh dalam komunitas tersebut mencerminkan karakter khas masyarakat Kediri, sehingga aktivitas suporter menjadi wadah untuk memperkuat hubungan sosial, membangun kebersamaan, dan mengekspresikan identitas daerah melalui sepak bola.

Persik Kediri memiliki makna yang jauh melampaui aktivitas olahraga, karena klub ini telah menjadi wadah sosial yang memperkuat identitas masyarakat Kediri. Keberhasilan Persik di tingkat nasional tidak hanya dipandang sebagai pencapaian kompetitif, tetapi juga sebagai simbol kebanggaan daerah yang mencerminkan semangat perjuangan, solidaritas, dan rasa persatuan warga Kediri. Selain itu, nilai-nilai sosial seperti solidaritas, tanggung jawab, dan kebersamaan yang berkembang di lingkungan suporter menunjukkan bahwa budaya sepak bola berperan penting dalam membentuk karakter serta pola hubungan sosial masyarakat. Melalui klub dan komunitas suporternya, terlihat bagaimana masyarakat Kediri membangun identitas kolektif yang terikat oleh kecintaan terhadap Persik dan nilai-nilai sosial yang tumbuh dari aktivitas sepak bola.

Budaya suporter di Kediri juga mencerminkan kuatnya nilai-nilai lokal seperti kebersamaan dan gotong royong. Setiap kali Persik menjalani pertandingan penting, masyarakat dari berbagai kelompok sosial berkumpul di Stadion Brawijaya atau mengadakan nonton bersama di ruang-ruang publik. Kondisi ini menunjukkan bahwa sepak bola berperan sebagai sarana integrasi sosial yang mampu menghubungkan masyarakat tanpa memandang latar belakang. Namun demikian, dinamika suporter juga menghadirkan tantangan, seperti munculnya rivalitas antar kelompok pendukung dan potensi konflik yang dapat mengganggu ketertiban. Oleh karena itu, diperlukan upaya edukatif serta kerja sama yang baik antara klub, aparat keamanan, dan masyarakat agar budaya suporter dapat terus berkembang ke arah yang positif dan konstruktif.

Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan bagi kajian sejarah lokal, khususnya dalam memahami peran klub daerah sebagai pembentuk

identitas dan solidaritas masyarakat. Kajian ini juga memperluas perspektif sejarah olahraga Indonesia, yang selama ini lebih banyak menyoroti tingkat nasional, dengan menunjukkan bahwa pengalaman klub daerah seperti Persik Kediri merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perkembangan sejarah olahraga di Indonesia.

Penelitian ini juga relevan untuk menelaah bagaimana Persik Kediri, melalui proses sejarah pendirian serta budaya suporter yang berkembang di sekitarnya, berperan dalam membangun identitas kolektif masyarakat Kediri. Tujuan penelitian ini adalah mengungkap dimensi historis, sosial, dan budaya yang menjadikan Persik Kediri tidak hanya sebagai klub sepak bola, tetapi juga simbol kebanggaan dan identitas masyarakat setempat. Berdasarkan berbagai dinamika tersebut, penulis terdorong melakukan kajian lebih mendalam melalui penelitian berjudul “Kajian Historis dan Sosial Budaya Persik Kediri Sebagai Identitas Kolektif Masyarakat Kediri Tahun 1999-2024.”

B. Fokus Penelitian

Penelitian mengenai “Kajian Historis dan Sosial Budaya Persik Kediri Sebagai Identitas Kolektif Masyarakat Kediri” peneliti ingin berfokus kepada:

1. Sejarah berdirinya serta proses perkembangan klub Persik Kediri tahun 1999-2024;
2. Peran Persik Kediri dalam pembentukan identitas kolektif masyarakat Kediri;
3. Kajian mengenai nilai-nilai sosial dan budaya yang muncul melalui eksistensi Persik Kediri dan kehidupan komunitas suporternya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka fokus permasalahan dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah sejarah berdiri dan perkembangan Persik Kediri tahun 1999-2024 ?
2. Bagaimanakah peran Persik Kediri dalam membentuk identitas kolektif masyarakat Kediri ?

3. Nilai-nilai sosial dan budaya apa yang tercermin dari eksistensi Persik Kediri di tengah masyarakat ?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas maka tujuan penelitian ini untuk:

1. Menguraikan sejarah berdirinya Persik Kediri serta perkembangannya tahun 1999-2024;
2. Menganalisis peran Persik Kediri dalam membentuk dan memperkuat identitas kolektif masyarakat Kediri melalui simbol, tradisi, serta aktivitas sosial yang berkembang di sekitarnya;
3. Mengidentifikasi nilai-nilai sosial dan budaya yang tercermin dari dinamika Persik Kediri dan budaya suporternya dalam kehidupan masyarakat Kediri.

E. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini, penulis berharap dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Sejarah Universitas Nusantara PGRI Kediri;
2. Memperluas pemahaman dalam kajian sejarah olahraga dan identitas kolektif masyarakat, khususnya mengenai bagaimana klub sepak bola daerah dapat menjadi simbol identitas sosial;
3. Menjadi referensi bagi pemerintah daerah, pengelola klub, dan komunitas suporter dalam memahami peran strategis Persik Kediri sebagai aset sosial dan budaya;
4. Menambah khasanah kajian ilmu sejarah khususnya bidang sejarah lokal di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. (2021). *Pengantar metodologi penelitian*.
- Adriaansz, S. L., Lattu, I. Y. M., & Pilakoannu, R. T. (2019). *PELA BOLA : MODAL SOSIAL PELTA YANG DIBENTUK MELALUI SEPAKBOLA SEBAGAI KEKUATAN DALAM HUBUNGAN ISLAM-KRISTEN DI MALUKU*. 26(2), 104–118.
- Ahmad, H., & Yahmun. (2017). *Pemahaman tentang Budaya Supporter Sepakbola (Kajian Fenomenologi Berdasarkan Kasus Supporter Sepakbola Aremania*. 23, 33–46.
- Ahmada, A. Z., & Rasyid, E. (2024). *Komunikasi Kelompok dalam Resolusi Damai Peristiwa Islah Suporter Mataram Pascatragedi Kanjuruhan*. 3(2), 119–127.
- Aji, R. N. B. (2013). Nasionalisme Dalam Sepak Bola Indonesia Tahun 1950-1965. *Lembaran Sejarah*, 10(2), 135–148.
- Amirudin, Mubina, M. F., & Lathifah, A. (2020). Fanatisme dan Ekspresi Simbolik Suporter Sepak Bola Panser Biru dan SNEK Semarang: Kajian Etnografis. *Jurnal Ilmiah Kajian Antropologi*, 3(2), 217–226.
- Anggraeni, S. D., & Afiyanto, H. (2023). *Di antara Dua Peran : R . Moch Machin Kepala Penghulu dan Bupati Kediri (1942-1960)*. 2, 172–186.
- Anto, R. P., Nur, N., Yusriani, Ardah, F. K., Ayu, J. D., Nurmahdi, A., Apriyeni, B. A. R., Purwanti, Adrianingsih, N. Y., & Putra, M. F. P. (2024). *METODE PENELITIAN KUALITATIF: TEORI DAN PENERAPANNYA*.
- Ardiyanto, E. D., & Wijayati, P. A. (2023). *Perjuangan Bumiputera Melalui Persatoean Sepakraga Seloeroeh Indonesia (PSSI) di Jawa Tahun 1930-1942*. 11(1), 85–98.
- Arga, M. W. (2025). *MEMBANGUN RASA NASIONALISME DI MASYARAKAT PLURAL MELALUI SEPAKBOLA*. 31(1), 48–52.
- Athalarik, F. M., & Rusadi, U. (2023). Sepak Bola Indonesia dalam Perspektif Komodifikasi Budaya Populer. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 25476–25487.
- Audrey, A. T. (2025). *DARI SIMBOL KE IDENTITAS KOLEKTIF : STUDI INTERAKSI SIMBOLIK PADA KOMUNITAS CHELSEA INDONESIA*. 8(2), 32–40.
- Fadli, I. P. (2012). *SEPAKBOLA DAN POLITIK : POLITISASI PERSATUAN SEPAKBOLA INDONESIA BANDUNG (PERSIB) OLEH DADA ROSADA PADA PEMILUKADA KOTA BANDUNG 2008*. UNIVERSITAS INDONESIA SEPAKBOLA.

- Fakhira, P. H., Komariah, S., & Wulandari, P. (2023). Sociology of Football: Analisis Konstruksi Konsep Diri Suporter Klub Sepak Bola Melalui Jalinan Solidaritas Sosial. *The Indonesian Journal of Social Studies*, 6, 173–179. <https://doi.org/10.26740/ijss.v6n2.p173-179>
- Hapsari, I., & Wibowo, I. (2015). *FANATISME DAN AGRESIVITAS SUPORTER KLUB SEPAK BOLA*. 8(1), 52–58.
- Irwandi, M., & Putra, E. V. (2021). *Interaksi Sosial Disosiatif Dalam Organisasi Suporter Sepak Bola SPARTACKS Kota Padang*. 4(3), 434–447.
- Junaedi, F. (2012). *Identitas Sepak Bola sebagai City Branding*. 1–16.
- Kartodirdjo, S. (1992). *Pendekatan ilmu sosial dalam metodologi seiarah*.
- Kuntowijoyo. (2018). *PENGANTAR ILMU SEJARAH*.
- Kurniawan, J. E., Rahmayanti, D. R., & Sriyanto, Y. P. (2023). *POLA KOMUNIKASI PADA CHELSEA INDONESIA SUPORTER CLUB (CISC) REGIONAL JOGJA*. 2(1), 45–55.
- Kusuma, A. T. (2017). Kreolisasi dalam Kultur Suporter Sepakbola (Mimikri, Hibriditas dan Glokalisasi Brigata Curva Sud PSS Sleman). *Jurnal Komunikasi*, 11 NO 2, 117–136.
- Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). *METODE PENELITIAN KUALITATIF*.
- Mahmud, S. (2014). *KEGIATAN EKONOMI DAN SOSIAL KEAGAMAAN SUPORTER SEPAK BOLA BRIGATA CURVA SUD PSS SLEMAN YOGYAKARTA*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.
- Murdiyanto, E. (2020). *METODE PENELITIAN KUALITATIF (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*.
- Nidhomuddin, A., & Suryandari, N. (2021). *Pemersatu Lamongan : Analisis Identitas Kultural Suporter Sepakbola Persela*. 7(2), 145–158.
- Novanzah, T., & Hakimah, E. N. (2025). Strategi Promosi dalam Meningkatkan Popularitas dan Fanbase pada Klub Sepak Bola Persik Kediri. *Simposium Manajemen Dan Bisnis IV*, 4(2), 1401–1406.
- Perdana, K. E. (2018). *SEPAKBOLA SEBAGAI MEDIA SOLIDARITAS POLITIK BAGI SUPPORTER INDONESIA*. VIII(2).
- Purba, S. T., Simatupang, K. K. C., Harahap, R., Sitinjak, M. C., Situmorang, W., Zahra, C., Gultom, H. K., Arima, P., & Siregar, I. (2025). *PERKEMBANGAN OLAHRAGA DI INDONESIA: TRANSFORMASI DARI TRADISI LOKAL HINGGA SISTEM KEOLAHRAGAAN MODERN*. 11, 290–297.
- Putra, A. Q., & Hadi, N. (2023). *PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER PADA SUPORTER SEPAKBOLA CYBERXTREME PERSIK KEDIRI*.

- Jurnal: Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, Volume 8(Nomor 1), hlm: 253-260. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jppk/article/view/7820/3749>
- Raco, J. R. (2010). *METODE PENELITIAN KUALITATIF Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*.
- Rahadian, R., & Artono. (2020). Kejayaan Klub Sepak Bola Persik Kediri Tahun 1999-2009. *AVATARA: Journal Pendidikan Sejarah*, 8(1).
- Sabarina, Y., & Desiana, F. (2011). *KONSTRUKSI IDENTITAS SUPORTER SEPAKBOLA DI INDONESIA (Studi kasus pada Kelompok Suporter The Jakmania)*. 4, 60–78.
- Salim, & Syahrums. (2012). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF*.
- Saputra, M. R. A. (2022). Dari Weberian hingga Indonesiasentris: kajian historis-sosiologis B.J.O Schrieke serta kontribusinya bagi historiografi Indonesia. *Historiography*, 2(2), 290–298. <https://doi.org/10.17977/um081v2i22022p290-298>
- Sugiyono. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*.
- Sugiyono. (2017). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R & D*.
- Syahputra, I. (2016a). *Religiusitas Sepak Bola dalam Rezim Media : Perspektif Fans Sepak Bola Indonesia*. 14, 94–105.
- Syahputra, I. (2016b). TERBENTUKNYA IDENTITAS FANS SEPAK BOLA SEBAGAI BUDAYA MASSA DALAM INDUSTRI MEDIA. *INFORMASI Kajian Ilmu Komunikasi*, 46(2), 205–214.
- Wicandra, O. B., Supratiknya, A., & Ardhian, Y. D. (2022). *Mural Bonek : Identitas dan Kuasa Fan Sepak Bola*. 22(1), 27–40. <https://doi.org/10.9744/nirmana.22.1.27-40>
- Wijaya, M., Pratomo, B., Citta, A. B., & Efendi, S. (2025). *METODOLOGI PENELITIAN KOMBINSI PENDEKATAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN MIXED METHODS*.
- Wijayanti, R., & Apriyadi, D. W. (2023). Dinamika Organisasi Pada Komunitas Suporter Bola Persik Mania (Studi Komparasi Komunitas Cyberxtreme dan Militan). *Pendidikan Sosiologi Undiksha*, 5, 39–53.